SISTEM INFORMASI PEMAKAMAN BERBASIS *WEB* PADA TEMPAT PEMAKAMAN UMUM NAGROG KOTA BANDUNG

ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada
Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu)
Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh :

ADI FIRMAN HARYADI

10513151



PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

2017

ABSTRACT

The development of technology is growing rapidly, it happens at all level in the society both for children, teenagers, or adult is now engaged with technology every day. Even the role of technology is perceived as really capable it could replace humans on a few activities. However, the growth of technology itself is not always coupled with its maximum implementation potential. Lack of knowledge of its application is the main reason the problem happens. The same thing also happened to Nagrog General Cemetry (TPU), Bandung.

At this research location the lack of technology utilization in terms of registration management process. Where the applicants should come to the registration place without knowing how many slots left for the tomb. This is becoming a problem that costs money and time if there are no slots for the tomb left for the funeral. Therefore, the development of a system that could help the process and give the information regarding the cemetery's slots availability through a website that could be monitored by the applicants is needed.

The system that will be built is designed to help the registration at Nagrog General Cemetry is a website. Whereareas the research methodology used in this research is the object-oriented method. And the system development method used is the prototype model. Through the development of this system is expected to serve the funeral registration activity that could be accessed by the applicants from a different place. And also, it could reduce many expenses such as resources and time during the registration process.

Keywords : information system, prototype, website

I. Pendahuluan

Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti saat ini, perkembangan teknologi semakin hari menunjukan peningkatan yang sangat pesat. Perkembangan tersebut dipicu karena semakin besarnya kebutuhan akan teknologi untuk membantu dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi kini telah meyentuh berbagai kalangan masyarakat didunia. Baik dewasa, remaja maupun anak-anak telah mengenal teknologi. Bahkan tanpa disadari ketika mengawali aktivitas, dimulai dipagi hari hingga malam hari setiap manusia bersentuhan dengan teknologi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dewasa ini peran teknologi telah mnggantikan peran manusia dalam menjalankan kehidupanya.

Perkembangan teknologi yang sangat terasa saat ini adalah perkembangan teknologi pada bidang informasi. "Internet", kata tersebut akhir-akhir ini menjadi salah satu "penyebab" utama yang "mengakibatkan" seluruh orang dunia dapat berinteraksi dengan mudahnya. Jangkauannya yang tidak terbatas menjadikan masyarakat "berbondong-bondong" untuk mengenal dan mempelajari penggunaannya. Karena dengan penggunaan internet kita dapat bertukar informasi dengan sangat mudah dan dalam waktu yang sangat cepat. Maka dari itu erat kaitannya antara perkembangan teknologi informasi dengan internet. Penemuan teknologi internet membawa dampak positif pada dunia teknologi informasi. Mengingat masa yang lalu dimana sebelum tersentuh kecanggihan teknologi, saat itu ketika kita ingin berinteraksi kita hanya dapat mengunakan media telegraf. Dimana saat itu telegraf merupakan teknologi canggih yang menjadi cikal bakal terciptanya media telepon.

Jika kita mengulas lebih dalam lagi mengenai sejarah perkembangan media komunikasi bahkan jauh sebelum kita mengenal telegraf, telepon maupun internet, ketika kita ingin berinteraksi dengan keluarga ataupun sahabat yang terpisah jarak yang cukup jauh kita hanya dapat berinteraksi melalui pertukaran surat. Berbeda halnya dengan yang kita alami saat ini, kita dimanjakan dengan berbagai macam teknologi informasi berupa jejaring sosial maupun aplikasi yang sedang *booming* saat ini.

Pemanfaatan teknologi informasi memiliki cangkupan yang sangat luas,. Salah satunya adalah dalam bidang pemakaman. Pemakaman sering menjadi isu "terbelakang" dalam kehidupan ini. Padahal jika kita melihat "kodrat" kita sebagai manusia kita semua akan mengalami apa yang dinamakan dengan kematian. Hal yang perlu kita persiapkan menuju kematian selain amal ibadah adalah kita perlu mempersiapkan tepat peristirahatan terakhir kita. Hal tersebut sering kita lupakan, padahal jika kita melihat fenomena yang ada bahwa angka kematian didunia semakin hari semakin meningkat, bahkan Indonesia menjadi salah satu negara yang tingkat kematian masyarakatnya sangat tinggi. Angka kematian yang tinggi tersebut tidak seiring dengan jumlah lokasi atau tempat pemakaman yang tersedia. Hal tersebut menjadi permasalahan yang harus dipecahkan dan menjadi masalah yang cukup serius dan perlu penanganan yang serius pula. Salah satu yang menjadi solusi pemecahan permasalahan tersebut adalah penggunaan teknologi informasi untuk mendata keseluruhan angka kematian yang terjadi dan juga mendata ketersediaan lokasi yang

ada untuk memakamkannya. Dengan begitu pemerintah dapat memantau setiap permasalahan yang ada dan dapat memberikan solusi yang dapat disebarluaskan dengan mudah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang telah dibangun.

Sebagai salah satu contohnya adalah Tempat Pemakaman Umum Nagrog. Tempat Pemakaman Umum Nagrog adalah salah satu tempat yang menyediakan lokasi untuk memakamkan di kota Bandung. Dimana Tempat Pemakaman Umum Nagrog tersebut beralamatkan di Jl. Nagrog Kecamatan Ujung Berung Kelurahan Pasir Jati Kota Bandung.

Proses bisnis yang berjalan dilokasi tersebut menggunakan sistem yang konvensioanal, dimana proses pengelolaannya masih berdasarkan pada penggunaan berkas. Sehingga pada prosesnya terdapat beberapa kendala, seperti pada proses pendaftaran dimana pendaftar tidak mengetahui ketersediaan lahan pemakaman di Tempat Pemakaman Umum Nagrog sehingga pendaftar perlu memastikan secara langsung mengenai ketersediaan lahan di TPU Nagrog itu sendiri. Selain itu untuk pembayaran pajak terdapat kendala dimana petugas kesulitan dalam mencari data dari para jenazah yang sudah dalam masa tempo pembayaran pajak. Kendala lainnya adalah sulitnya pelaksanaan penumpukan makam karena tidak adanya data ketersediaan lahan makam dan data dari data jenazah dan lokasi dimakamkannya jenazah tersebut. Selain ketiga kendala tersebut kendala lainnya adalah pemetaan terhadap kavling yang tersedia, karena lahan yang cukup luas dan juga tidak adanya data jenazah berdasarkan lokasi pemakamannya sehingga terdapat kesulitan menunjukan lokasi jika ada keluarga jenazah yang sekedar ingin mengunjungi makam dari jenazah yang terdaftar di TPU Nagrog. Hal tersebut menjadi permasalahan tersendiri mengingat seyogianya diera globalisasi ini kita sudah seharusnya menerapkan suatu sistem yang mamanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk membantu pemaksimalan proses bisnis yang berlangsung di suatu organisasi.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung, maka penulis mengajukan untuk menjadikan permasalahan tersebut menjadi suatu penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul "SISTEM INFORMASI PEMAKAMAN BERBASIS WEB PADA TEMPAT PEMAKAMAN UMUM NAGROG KOTA BANDUNG".

Identifikasi Masalah

Setelah dilakukannya observasi dilokasi penelitian, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ditemukan dilapangan selama melakukan observasi diantaranya adalah :

1. Proses pendaftaran pemakaman masih terkendala terhadap ketersediaan lahan yang tidak diketahui oleh pendaftar.
2. Proses pemetaan kavling mengalami kesulitan karena belum terdata dengan baik antara luas lahan yang tersedia dengan perkiraan jumlah makam yang dapat ditampung.
3. Proses pembayaran pajak tahunan terdapat kesulitan untuk mencari data jenazah yang dalam masa tenggang pembayaran pajak.
4. Proses penumpukan jenazah mengalami kesulitan karena tidak adanya data jenazah berdasarkan ikatan keluarganya.

Maksud dan Tujuan Masalah

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membantu memaksimalkan kinerja intansi terkait dalam hal pengelolaan proses kerja yang ada dengan membuat Sistem Informasi Pemakaman Berbasis Web Pada Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung dengan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pengelolaannya.

Selain maksud yang telah diuraikan diatas, adapun maksud dari dilaksanakannya penelitian diantaranya adalah :

1. Untuk mengetahui Sistem Pemakaman yang sedang berjalan di Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung.
2. Untuk merancang Sistem Informasi Pemakaman Berbasis Web Pada Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung.
3. Untuk menguji Sistem Informasi Pemakaman Berbasis Web Pada Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung.
4. Untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Pemakaman Berbasis Web Pada Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung.

Kegunaan Penelitian

Adapun untuk kegunaannya penulis telah mengkategorikan beberapa diantaranya adalah :

Kegunaan Praktis

1. Kegunaan Bagi Pimpinan

Sistem Informasi Pemakaman ini dapat membantu pemimpin dalam hal memonitor proses kerja perusahaan. Dan juga dapat memudahkan dalam peninjauan terhadap laporan hasil kerja selama periode yang ditentukan.

2. Kegunaan Bagi Pelaksana

Sistem Informasi Pemakaman ini dapat membantu dalam pencatatan maupun pengolahan data pendaftar, pembayaran pemakaman, maupun pengelolaan pembayaran pajak.

3. Kegunaan Bagi Pendaftar

Sistem Informasi Pemakaman ini dapat membantu dalam memberikan informasi terhadap ketersediaan lahan pemakaman. Selain itu juga dapat membantu dalam penyelesaian proses pembayaran pajak maupun pembayaran lahan pemakaman karena dapat dilakukan baik pada saat jam kerja maupun diluar jam kerja.

Kegunaan Akademis

1. Kegunaan Bagi Penulis

Kegunaan dari kegiatan penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah untuk mengabdikan diri dengan terjun secara langusung dalam rangka membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-harinya. Dengan cara menganalisa kebutuhan masyarakat sekitar disesuaikan berdasarkan disiplin ilmu yang kita jalani selama perkuliahan. Dengan begitu diharapkan kegiatan penelitian yang dilakukan dapat menjadi bekal penulis dalam memasuki dunia kerja.

2. Kegunaan Bagi Peneliti Lain

Besar harapan bahwa penelitian yang dilaksanakan oleh penulis dapat bermanfaat bagi semua orang tanpa terkecuali bagi peneliti lain. Penulis berharap bahwa dengan penelitian ini dapat membantu peneliti lain dalam pemenuhan kebutuhan referensi dalam hal penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain.

3. Kegunaan Bagi Pengembangan Ilmu Sistem Informasi

Tidak ada satupun hal didunia ini yang tercipta secara sempurna, bagitu juga kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis. Teknologi yang semakin berkembang tiada lain karena besarnya kebutuhan manusia akan teknologi dalam membantu kegiatan sehari-harinya. Oleh karena itu penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan sistem yang telah penulis bangun untuk menjadi lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan juga perkembangan zaman.

Batasan Masalah

Untuk mencegah terjadinya meluasnya permasalahan yang dibahas dan penelitian tidak keluar dari permasalan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem ini hanya menyediakan jasa pemakaman dan tidak menyediakan jasa kremasi atau pembakaran terhadap jenazah.
2. Sistem ini hanya diperuntukan untuk memakamkan jenazah yang menganut agama islam.
3. Dalam sistem yang dibangun, proses penumpukan dapat dilakukan dengan syarat didaftarkan oleh akun yang sama.
4. Sistem ini hanya melayani pemakaman dan tidak melayani pembongkaran.

II. Kajian Pustaka

Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen didalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information systems*) atau disebut juga dengan *processing systems* atau *information processing systems* atau *information-generating systems*. Sistem informasi didefinisikan oleh Robert A. Leitch dan K. Roscoe Davis sebagai berikut:

Sistem informasi adalah sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dam kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. (Jogiyanto 2005)

Pemakaman

Sesuai dengan pengesahan yang diberikan oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Bandung Tahun 2011, berdasarkan persetujuan bersama pada Bab 1 mengenai Ketentuan Umum pada pasal 1 bahwa :

1. Tempat Pemakaman Umum yang selanjutnya disingkat TPU adalah areal Taman Pemakaman milik atau dikuasai Pemerintah Daerah yang disediakan untuk umum yang berada dibawah pengawasan, pengurusan dan pengelolaan Pemerintah Daerah dan sekaligus dapat berfungsi ekologis
2. Makam atau pusara adalah tempat mayat dimakamkan.
3. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh Pemerintah Daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan
4. Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat adalah Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat meliputi Pelayanan Penguburan atau Pemakaman termasuk penggalian dan pengurukan, Pembakaran atau Pengabuan Mayat, Sewa tempat Pemakaman atau Pembakaran atau Pengabuan yang dimiliki atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.
5. Tanah Makam adalah tanah untuk makam yang disediakan atas permohonan seseorang untuk dipakai memakamkan ahli warisnya.
6. Makam tumpang adalah makam atau pusara yang dipersiapkan untuk memakamkan 2 (dua) mayat, yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
7. Masa Retribusi adalah suatu jangka waktu tertentu yang merupakan batas waktu bagi wajib retribusi untuk memanfaatkan jasa tertentu dari Pemerintah Daerah yang bersangkutan.

Perangkat Pendukung

Perangkat pendukung adalah serangkaian alat yang digunakan dalam mendukung proses pembuatan atau pembangunan sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Adapun beberapa perangkat pendukung yang dipergunakan oleh penulis diantaranya adalah *web server* dan MySql.

Bahasa Pemograman

Bahasa pemrograman, atau sering diistilahkan juga dengan bahasa komputer adalah sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur perangkat keras komputer agar melaksanakan tindakan tertentu. (Abdul Kadir 2014)

Adapun beberapa Bahasa pemograman yang digunakan adalah HTML, CSS, PHP dan juga *CodeIgniter*.

Database dan *Database Management System*

Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. (Adi Nugraha 2010)

DBMS (*Database Management System*) atau dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai sistem manajemen basis data adalah suatu sistem aplikasi yang digunakan untuk menyimpan, mengolah, dan menampilkan data.

Jaringan Komputer

Jaringan komputer (*computer network*) atau sering disingkat jaringan saja adalah hubungan dua buah simpul (umumnya berupa komputer) atau lebih yang tujuan utamanya adalah untuk melakukan pertukaran data. (Abdul Kadir 2014)

III. Objek dan Metode Penelitian

Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian mengenai pemakaman. Adapun yang menjadi objek penelitian kali ini adalah Tempat Pemakaman Umum Nagrog. Dimana TPU Nagrog merupakan salah satu tempat pemakaman yang berada dibawah naungan Pemerintah Daerah Kota Bandung. Dimana TPU Nagrog itu sendiri dikelola oleh Dinas Tata Ruang.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk membangun Sistem Informasi pemakaman Berbasis Web Pada Tempat Pemakaman Umum Nagrog ini adalah menggunakan metode penelitian deskriptif. Dimana metode penelitian ini akan menjelaskan permasalahan yang terjadi pada suatu sistem dan memberikan pemecahan terhadap masalah tersebut dengan menggambarkan sistem yang akan berjalan dan menganalisa terhadap kebutuhan sistem yang selanjutnya adalah menggambarkan sistem yang akan dibangun sebagai bentuk jawaban terhadap masalah yang terjadi pada proses bisnis yang diteliti. Adapun yang akan digambarkan dengan metode penelitian deskriptif adalah prosedur-prosedur yang terdapat dalam sistem berdasarkan fungsionalitasnya.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data primer diperoleh dari pengamatan langsung (observasi) dan wawancara kepada pengelola pada Tempat Pemakaman Umum (TPU) Nagrog, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang digunakan untuk keperluan pengelolaan pemakaman pada TPU Nagrog.

Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam penelitian mengenai Sistem Informasi Pemakaman Berbasis *Web* Pada Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung ini diperlukan satu metodologi yang dapat digunakan sebagai panduan dalam membangun sebuah sistem yaitu metode pendekatan dan pengembangan sistem. Dalam hal ini digunakan metode pendekatan sistem berorientasi objek dimana menggunakan UML dan untuk metode pengembangan sistem menggunakan metode pengembangan sistem prototype.

Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu analisis dan perancangan yang digunakan untuk memudahkan dalam perancangan sistem informasi ini adalah Unified Modelling Language (UML). Adapun beberapa diagram yang digunakan dalam proses analisis dan perancangan diantaranya adalah use case diagram, activity diagram, sequence diagram, class diagram, object diagram, component diagram dan deployment diagram.

IV. Hasil Pembahasan

Perancangan

Pada perancangan sistem ini dimana penulis melakukan penggambaran terhadap sistem yang akan dibangun untuk membantu memaksimalkan kinerja dari TPU. Proses perancangan itu sendiri dilakukan setelah kita melakukan observasi secara langsung dan melakukan analisis kebutuhan sistem yang akan dibangun. Perancangan sistem ditujukan agar dapat mempermudah dalam proses pembangunan sistem, dimana hal tersebut dilakukan dengan menggambarkan alur kerja yang akan dibangun berdasarkan kebutuhan yang telah dianalisis. Dengan begitu proses pengkodean dapat disesuaikan dengan alur yang telah dirancang.

Sistem yang diusulkan adalah dengan membangun sistem yang terintegrasi dalam hal pengelolaan akan proses pemakaman yang ada di Tempat Pemakaman Umum Nagrog Kota Bandung. Dengan harapan dengan pembangunan sistem ini dapat membantu kinerja TPU Nagrog dalam memaksimalkan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat umum akan kebutuhan lahan makam khususnya di Kota Bandung.

Pada sistem yang diusulkan ini pengguna sistem dapat dibagi kedalam 2 (dua) jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Staf

Staf merupakan bagian yang mengelola segala kegiatan dalam menyediakan lahan untuk pemakaman jenazah. Selain itu juga staf bertugas untuk melayani kebutuhan akan lahan pemakaman jenazah.

2. Ahli Waris

Ahli waris merupakan orang yang melakukan pendaftaran terhadap jenazah yang akan dimakamkan, ahli waris bertanggung jawab akan pemakaman jenazah yang didaftarkan dalam hal perawatan dan pengelolaan makam.

Use Case Diagram

Untuk mengetahui gambaran interaksi antara sistem dan aktor yang terlibat pada sistem yang diusulkan, maka digambarkan dengan menggunakan *use case* diagram sebagai berikut :
Gambar : **Gambar 4.1.**

Activity Diagram

***1. Activity Diagram* Pendaftaran**

Berikut ini merupakan *activity diagram* dari proses pendaftaran pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.2.**

***2. Activity Diagram* Retribusi**

Berikut ini merupakan *activity diagram* dari proses pembayaran retribusi pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.3.**

***3. Activity Diagram* Pajak**

Berikut ini merupakan *activity diagram* dari proses pembayaran pajak pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.4.**

***4. Activity Diagram* Penumpukan**

Berikut ini merupakan *activity diagram* dari proses penumpukan jenazah pada prosesi pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.5.**

Sequence Diagram

1. Sequence Diagram Pendaftaran

Berikut ini merupakan *sequence diagram* dari proses pendaftaran pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.6.**

***2. Sequence Diagram* Retribusi**

Berikut ini merupakan *sequence diagram* dari proses pembayaran retribusi pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.7.**

***3. Sequence Diagram* Pajak**

Berikut ini merupakan *sequence diagram* dari proses pembayaran pajak pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.8.**

***4. Sequence Diagram* Penumpukan**

Berikut ini merupakan *sequence diagram* dari proses penumpukan jenazah pada prosesi pemakaman :

Gambar : **Gambar 4.9.**

V. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan observasi serta analisis yang dilakukan pada lokasi selama penelitian berlangsung, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal, diantaranya :

1. Dengan dibangunnya sistem informasi ini maka diharapkan dapat membantu pendaftar dalam mengetahui ketersediaan lahan pemakaman. Sehingga akan membantu pihak TPU dalam memberikan informasi mengenai ketersediaan lahan pemakaman.
2. Dengan dibangunnya sistem informasi ini maka diharapkan dapat membantu pihak TPU dalam mengelola lahan yang tersedia agar dapat termaksimalkan dengan baik.
3. Dengan dibangunnya sistem ini maka diharapkan dapat membantu pihak TPU dalam pengelolaan jenazah wajib pajak.

4. Dengan dibangunnya sistem informasi ini diharapkan dapat membantu pihak TPU dalam mengelola penumpukan makam berdasarkan hak akses yang dimiliki oleh ahli waris.

Saran

Untuk melengkapi beberapa kekurangan yang mungkin dikemudian hari dibutuhkan untuk dilakukannya perubahan. Besar harapan bahwa beberapa saran yang ingin penulis sampaikan berikut ini dapat membantu dalam pengembangannya. Adapun beberapa saran yang ingin penulis sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan dikemudian hari penulis berharap adanya pengembangan sistem menjadi sistem yang dapat diakses dalam bentuk lain. Dalam hal ini yang penulis harapkan adalah sistem yang saat ini ada dapat dikembangkan menjadi sistem berbasiskan "Android" ataupun "IOS". Dengan begitu dapat dengan mudah diakses dan diaplikasikan dalam smartphone yang dimiliki oleh pengguna jasa layanan pemakaman.
2. Besar harapan bahwa dikemudian hari sistem ini dapat dikembangkan untuk pelayanan pemakaman lainnya. Contohnya, untuk pelayanan pengabuan ataupun kremasi dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

Jogiyanto. 2005. Analisis dan desain sistem informasi: pendekatan struktur teori dan praktik aplikasi bisnis.

Amir. Agus. 2007. CodeIgniter: cara mudah membangun aplikasi PHP.

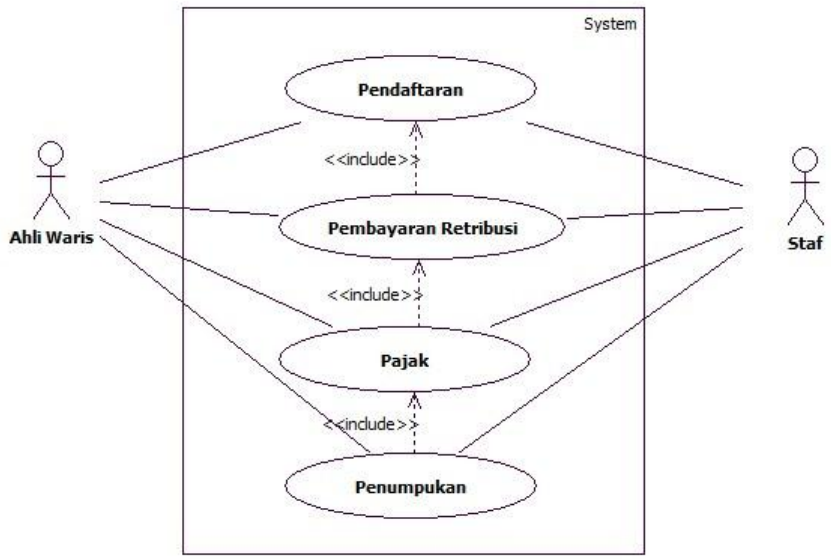
Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi.

R. Astamal. 2005. Dasar membuat website dengan menggunakan HTML.

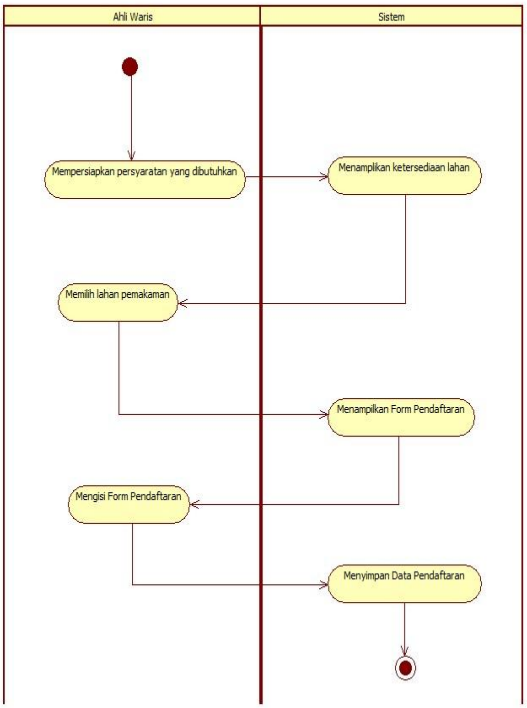
Andris Sahata. 2017. Pemograman Web Dengan Framework CodeIgniter.

Adi Nugroho. 2010. Rekayasa Perangkat Lunak Berorientasi Objek.

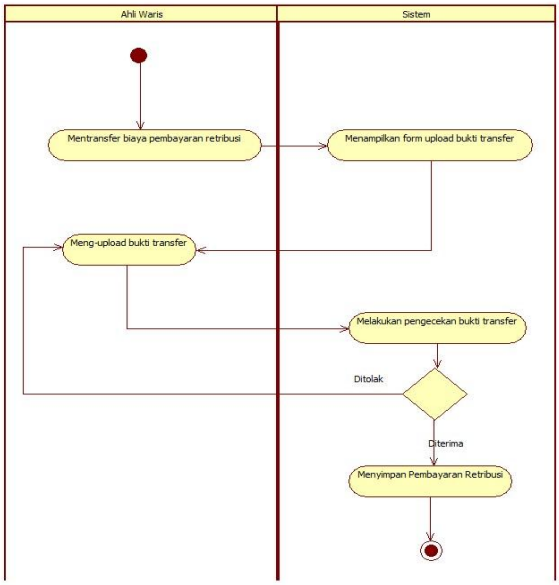
Lampiran



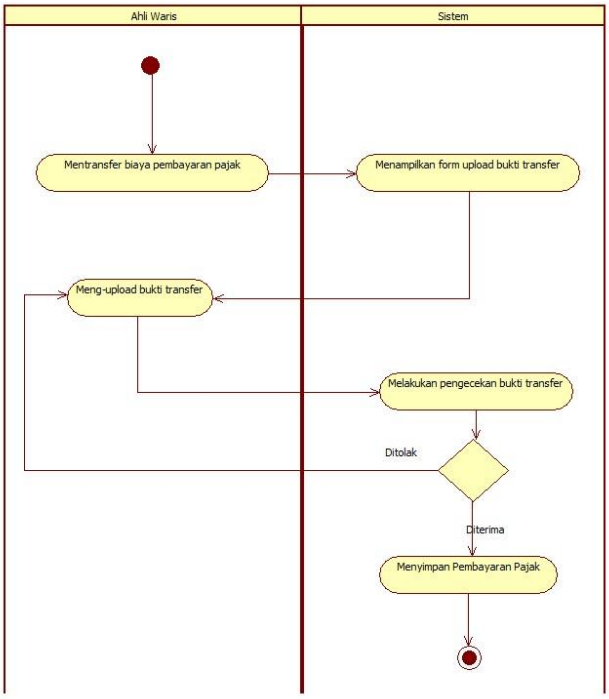
Gambar 4.1. Use Case Diagram Yang Diusulkan



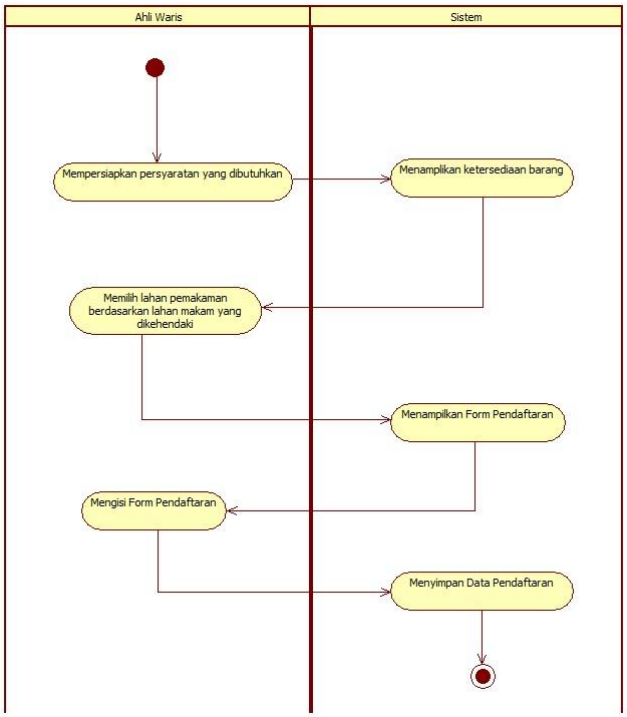
Gambar 4.2. *Activity Diagram* Pendaftaran



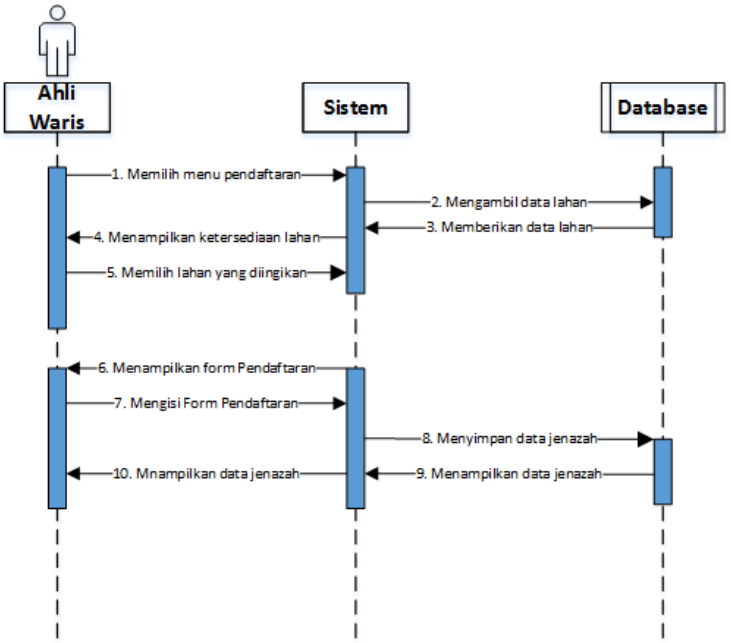
Gambar 4.3. *Activity Diagram* Pembayaran Retribusi



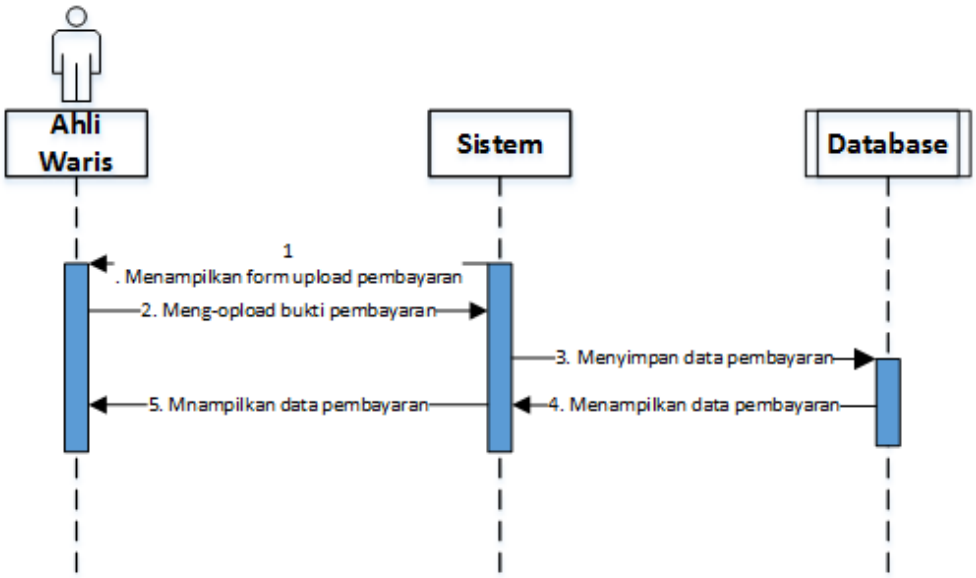
Gambar 4.4. *Activity Diagram* Pembayaran Pajak



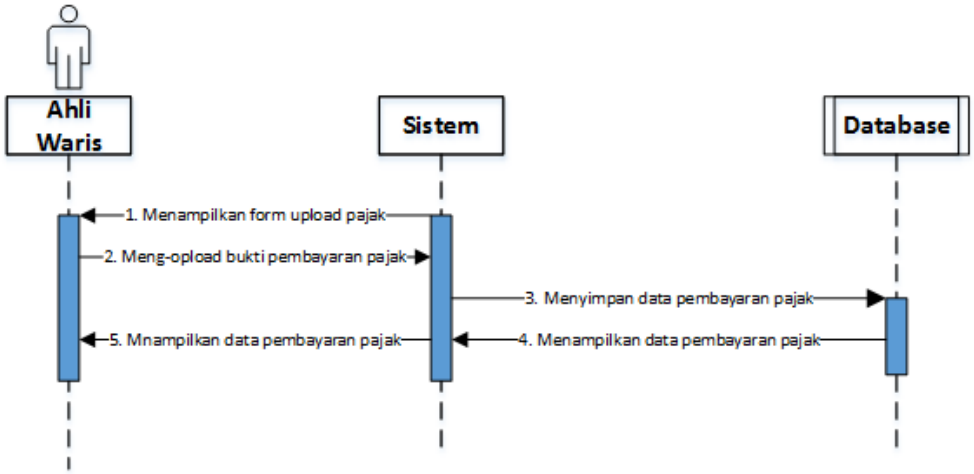
Gambar 4.5. *Activity Diagram* Penumpukan



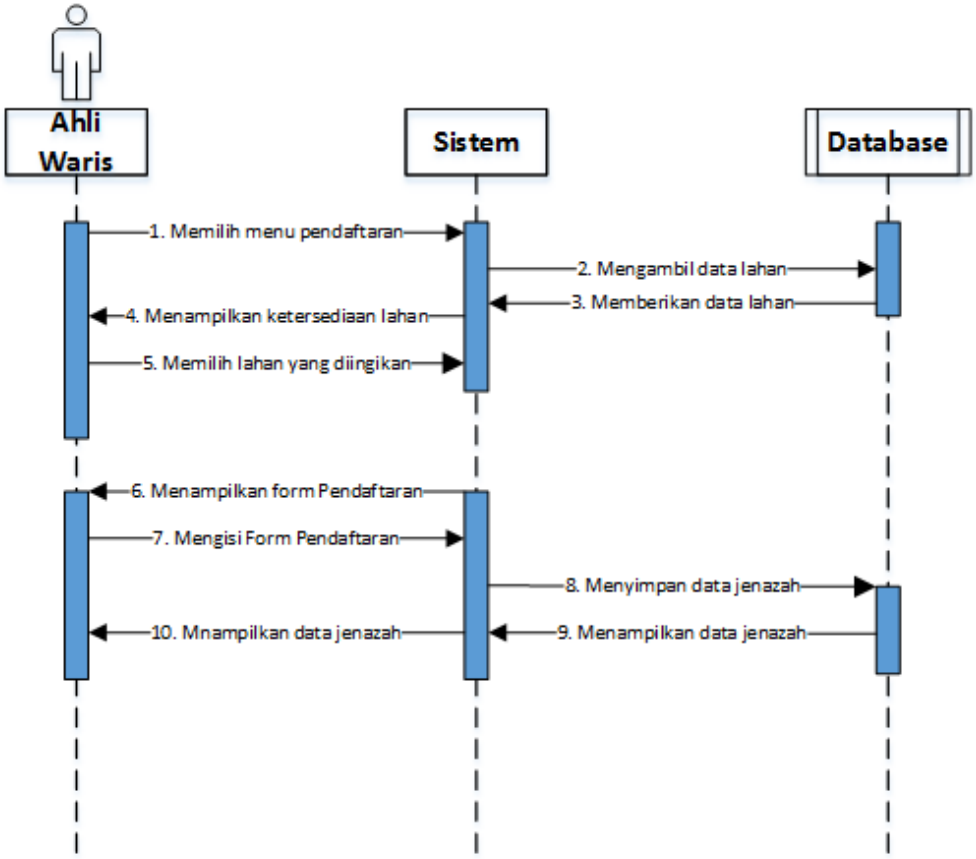
Gambar 4.6. *Sequence Diagram* Pendaftaran



Gambar 4.7. *Sequence Diagram* Pembayaran Retribusi



Gambar 4.8. *Sequence Diagram* Pembayaran Pajak



Gambar 4.9. *Sequence Diagram* Pembayaran Penumpukan